

KAJIAN HADIS: HISTORIOGRAFI YAHUDI - ISRAEL DAN MUSLIM - PALESTINA

Universitas Yudharta Pasuruan

Oleh: Ali Mohtarom, S.Ag., M.PdI

alimohtarom@yudharta.ac.id

Abstrack

Jerusalem was built by the Arabs of the Right long before the Jews came to the city. It was built by Arab Jebus four thousand years BC, or 2100 years before the arrival of the Prophet Abraham, and 2,700 years before the arrival of the Prophet Moses who brought the teachings of the Torah which became the source of Jewish teachings. In history, after the Arab tribe of Yebus was built, Jerusalem was recorded to have been under the rule of Pharaoh, Jews for about 73 years, Babylonians, Persians, Greeks, Romans, Islamic rule I led by Umar bin Khattab in the 15th year Hijri, Christians, Islamic rule II by Salahuddin al-Ayyubi, then the Ottomans in 1615 until it fell to the British in 1917, and in 1948 the state of Israel was established. History records that relations between Muslims and Jews have always been filled with tension after tension. Of course, these tensions arose from the injustice of the Jews in many ways. Along with the Qur'an and hadith as well as historical facts as the main sources of information, this article informs us that the attitudes and views of the Jews towards Islam tend to be brutal.

Keywords: Jews, Israel, Muslims, Palestine, Jerusalem.

A. Pendahuluan

Sejak abad Sebelum Masehi (SM), orang-orang Yahudi telah dikenal dengan mitos sekelompok orang yang menyebabkan masalah dan membuat kekacauan di muka bumi. Allah swt berfirman di Q.S. al-Maidah/5: 64 dalam menjelaskan sikap buruk mereka, "mereka membuat kerusakan di muka bumi, dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan". Meskipun demikian, ada sejumlah kecil dari beberapa orang Yahudi yang dipilih oleh Allah swt sebagai kekasih-Nya, diantaranya adalah Ya'qub as., Yusuf as., Musa as., Harun as., Daud as., Sulaiman as., Zakaria as., Yahya as., dan Isa as. Mereka ini adalah para Nabi dan rasul Allah yang mengemban tugas menyerukan ketauhidan, ketaqwaan dan kemuliaan. Ada juga hamba yang bernama Thalut meskipun bukan seorang nabi dan rasul, tapi dia

memiliki semangat ketaqwaan dan jihad yang besar sehingga Allah memujinya dan memuliakannya.¹

Sejarah mencatat berkali-kali tragedi kesengsaraan umat manusia dilakukan oleh penganut agama Yahudi, yang mana Yahudi dikenal sebagai agama samawi tertua dalam tradisi agama Ibrahim (Yahudi, Kristen dan Islam).² Kenyataan ini merupakan kontradiksi dimana seyogyanya ketiga agama ini memiliki kemampuan untuk menciptakan kerukunan sosial dan kerukunan beragama antar agama satu dengan yang lainnya, sebagai agama yang berkerabat dan berasal dari nenek moyang yang sama terutama agama Yahudi yang tertua.³

Tulisan ini tidak membahas secara mendalam tentang bentuk rangkaian konflik dan perlawanan yang terjadi diantara Muslim - Palestina dan Yahudi - Israel yang telah berlangsung lebih dari 100 tahun dan belum ada kata damai hingga saat ini.⁴ Akan tetapi tulisan ini akan memberikan informasi dalam menggali sejarah munculnya Yahudi - Israel dan Muslim – Palestina mulai zaman klasik sampai pertengahan abad 20 serta bagaimana sudut pandang hadis Rasulullah SAW tentang Israel dan Palestina.

B. Kajian Teori

Penyebutan Nama Bani Israel

Secara historis, ada beberapa penyebutan nama Israel yang antara lain disebut sebagai Bani Israel, Ibrani dan Yahudi. Penyebutan nama Israel sendiri itu dikaitkan dengan nama nenek moyang mereka, yaitu Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Ya'qub diberi julukan Israel yang tersusun dari dua kata, yaitu *Isra* dan *El*. *Isra* artinya hamba atau teman dekat dan *El* artinya

¹Mahir Ahmad Agha, *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*, ed. terj. Yadi Indrayadi (Jakarta Timur: Qisthi Press, 2005).h. 71-72.

² Secara historis, Ibrahim memiliki dua istri, Siti Sarah dan Siti Hajar. Siti Sarah melahirkan Ishaq, dan perkembangan selanjutnya melahirkan agama Yahudi (Yudaisme) dan Kristen yang tumbuh di Yerusalem. Sedangkan Siti Hajar melahirkan Ismail, dan perkembangan selanjutnya melahirkan agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad yang tumbuh di Mekkah. Lihat, Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, "Tradisi Monoteistik" Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2007; Adel Allauche, "Arabian Religions", *The Encyclopedia of Religion*, Newyork: Macmillan, 1987.

³Saidurrahman, "Sikap Dan Pandangan Orang-Orang Yahudi," *TEOLOGIA* 25, no. 2 (n.d.).

⁴"Konflik Israel Palestina," *Wikipedia*, accessed June 25, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Israel-Palestina .

Tuhan. Kata Israel berarti hamba Tuhan atau sahabat dekat Tuhan, dan keturunannya disebut anak-anak atau Bani Israel.⁵

Israel juga dikenal sebagai Ibrani karena dikaitkan dengan nama Abraham (Ibrahim as). Kitab Kejadian menjelaskan bahwa Abraham disebut "Ibrahim Sang Ibrani" atau berarti "Ibrahim sang penyeberang" karena ia menyeberangi (dalam bahasa arab: `Abara) sungai Efrat dan sungai-sungai lainnya. Para Sejarawan setuju bahwa nama Ibrani untuk Bani Israel berasal dari penyeberangan Sungai Efrat oleh Ibrahim as., sebagaimana ditegaskan juga dalam kitab Joshua.⁶ Meskipun ada pernyataan lain yang menyatakan bahwa mereka disebut Ibrani karena dikaitkan dengan *Ibr*, nama kakek kelima Ibrahim as.

Mereka kemudian disebut Yahudi karena ada beberapa alasan diantaranya adalah karena mereka bertaubat dari menyembah anak sapi, hal ini sebagaimana diterangkan oleh Allah dalam Q.S. al-A'raf/7: 156, "Sesungguhnya kami akan kembali (bertaubat) kepada-Mu." Dalam catatan lainnya, mereka disebut Yahudi karena ketika mereka membaca kitab Taurat mereka bersikap menentang (*yahawwad*). Menurut catatan lain juga, mereka disebut Yahudi karena mereka memiliki hubungan dengan anak keempat Ya'qub, yaitu Yahuda yang memiliki nama lengkap Yahuda bin Ya'qub as. bin Ishaq as. bin Ibrahim as. Dan mereka adalah komunitas Yahudi yang saat ini tinggal di Palestina yang dikenal sebagai kelompok Yahudi Zionis.⁷

Adapun nama-nama yang sering digunakan oleh Al-Qur'an untuk menunjuk mereka antara lain dengan menyebut mereka sebagai Bani Israel, *al-'ibriyyun/ al-'ibraniyyun*, kaum Musa (pengikut nabi Musa), dan Ahl al-Kitab.⁸

C. Metode

Tulisan ini bertujuan untuk mengungkapkan sejarah adanya Muslim-

⁵"Bani Israil," *Wikipedia*, accessed June 25, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Israil.

⁶Mahir Ahmad Agha, *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*.h. 10.

⁷ Zionisme (bahasa Ibrani: תְּצִיּוֹנִיזְם, translit. Tsiyonut) adalah gerakan nasionalis Yahudi internasional yang menghasilkan negara Israel di wilayah Palestina. Sumber: "Zionisme," accessed June 25, 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Zionisme#:~:text=Zionisme%3A%20תְּצִיּוֹנִיזְם,negara%20Israel%20di%20wilayah%20Palestina>.

⁸Rabbi Louis Jacob, *We Have Reason to Believe; Some Aspects of Jewish Theology Examined in the Light of Modern Thought* (London: Vallentine, Mitchel., n.d.).

Palestina dan Yahudi-Israel mulai zaman klasik sampai pertengahan abad 20 serta bagaimana sudut pandang hadis Rasulullah SAW tentang Palestina dan Israel, dengan pendekatan dan analisis historis yang mana pengumpulan datanya fokus menggunakan metode *library research*.⁹ Tahapan pengumpulan data dengan menggali berbagai sumber literatur terkait, selanjutnya dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Negara Israel Klasik (Tahun 1025 SM – 923 SM)

Negara Israel pada zaman klasik sudah ada jauh sebelum negeri Israel modern berdiri. Yaitu ketika negara Israel dirintis dan dikembangkan oleh Shaul (Al-Qur'an menyebutnya Thalut) pada tahun 1025 SM. Dia menjadi pemimpin semua anak Israel yang saat itu sudah menjadi suku-suku. Pada masa itu, ada banyak perang, seperti perang penaklukan bangsa Amun di Yordania timur; perang melawan bangsa Palestina yang pada masa itu dipimpin oleh Goliat (Al-Qur'an menyebutnya raja Jalut). Konon rupanya Daud as. bergabung di jajaran pasukan Syaul atau Thalut yang mana dia masih sangat muda saat itu dan dia juga Jalut berhasil dibunuh olehnya selama perang. Dan selanjutnya sebagian kecil wilayah Palestina berhasil dikuasai oleh tentara Syaul/Thalut..¹⁰

Pasca Thalut, Bani Israel dipimpin oleh Daud as. yang berarti bangsa Palestina ikut di bawah kekuasaan Daud as. Dia juga dianggap sebagai pendiri kerajaan Bani Israel di Palestina yang sesungguhnya. Pada masa pemerintahannya, dakwah Tauhid menyebar ke seluruh Palestina yang memiliki julukan "Tanah yang Diberkahi", serta menjunjung tinggi sikap keadilan, perdamaian dan kejujuran. Sebagaimana Nabiullah lainnya, Nabi Daud as. memiliki kitab Zabur, dan juga diberi ilmu dan hikmah dari Allah swt. Nabi Daud as. dikarunia mukjizat yang luar biasa, disamping gunung-gunung

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h. 31.

¹⁰Fuad Muhammad Shibel, *Masalah Jahudi International*, Terj. Bustami A. Gani Dan Chatibul Umam (Djakarta: Bulan Bintang, 1970). h. 47-48.

dan burung-burung yang bertasbih saat ia membacakan kitab Zabur dengan suaranya yang merdu dan khusyuk (Q.S. Shad/18-20), Nabi Daud as. juga mampu melunakkan besi dengan tangannya (Q.S. Sabâ'/34: 10). Beliau meninggal pada tahun 963 SM, dan menurut satu cerita, makamnya terletak di Gunung Zion, yang sekarang dikenal sebagai "*al-Nabi Daud*".¹¹

Setelah Daud as. meninggal, tampuk kepemimpinan Bani Israel dilanjutkan oleh putranya yakni Sulaiman as. Di masa kepemimpinannya, Sulaiman as. menikahi puteri Fir'aun dan Bani Israel mencapai puncak kejayaan serta kemakmurannya. Tidak ada hambatan politik yang berarti karena pondasi dan tatanan kerajaan telah kuat dibangun oleh mendiang ayahandanya (Q.S. al-Nahl/ 16: 112; Q.S. al-Anbiya'/ 21: 78-82). Dimasanya, Sulaiman as. juga membangun kuil dengan mempekerjakan arsitek dan pemahat, dia juga mengirim kapal untuk mengarungi samudera hingga ke selatan Spanyol.

Allah swt dengan firman-Nya dalam Q.S. al-Naml/ 27: 17 dan 37; serta Q.S. Al-A'raf/ 7: 27, mengabadikan tentang kesuksesan dan kejayaan Sulaiman as. dalam memimpin Bani Israel. Dimana Bani Israel berkehidupan dengan makmur dan bahagia dibawah kepemimpinan nabi Sulaiman as. yang berlangsung selama kurang lebih 40 tahun. Adapun pusat pemerintahan Sulaiman as. berada di seantero Palestina dengan memiliki industri dan teknologi paling canggih di masanya, banyak bangunan indah, istana yang megah, kota yang indah, benteng yang kokoh dan pasukan yang kuat terdiri dari golongan jin, manusia dan burung-burung.

2. Sejarah Bani Israel di Palestina Pasca-Nabi Sulaiman (Tahun 923 SM – 586 SM)

Semenjak tahun 923 SM, setelah kepemimpinan Daud as. dan Sulaiman as. yang berlangsung sekitar 80 tahun, terjadi pertikaian dan peperangan sehingga wilayah kekuasaan Sulaiman as. atas Bani Israel terbagi menjadi dua kerajaan. Yang pertama adalah Kerajaan "Yehuza" (Judah) di selatan, di mana Yerusalem (al-Quds) sebagai ibu kotanya. Kerajaan ini diperintah oleh

¹¹Mahir Ahmad Agha, *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*.h. 36-37.

Rehoboam (Ibrani: Rehabeam) putra Sulaiman as. Dia berjanji setia dan didukung oleh dua suku Bani Israel, yakni Yehuza dan Benjamin yang tinggal di wilayah selatan dan di sekitar Yerusalem. Akan tetapi di wilayah lain, tepatnya di wilayah Syakim, yang mana saat itu Bani Israel sudah hidup bersuku-suku, ada sepuluh suku yang menolak untuk berbaiat atas kepemimpinan Rehoboam sebagai raja Bani Israel karena sikapnya yang arogan dan suka mengancam rakyat jika tidak patuh kepadanya. Mereka justru membaiat Yerobeam bin Nebat,¹² dari suku Ephraem/ Efraim dengan mendirikan kerajaan "Israel" dan ibu kota berturut-turutnya ada di Syakim, Terzah dan terakhir di Samirah, dan inilah yang menjadi kerajaan kedua Bani Isarel.

Kerajaan "Israel" ini diperkirakan telah ada antara tahun 923 dan 722 SM dan menduduki 72% dari wilayah Bani Israel. Kerajaan itu runtuh dan menghilang setelah diserang oleh Raja Assyria, Sargon II, dengan raja terakhirnya adalah Hosea bin Ellah. Raja Sargon II mengusir semua suku Bani Israel yang tersisa, dan mengasingkan mereka ke lembah sungai Eufrat, serta mengangkat seorang gubernur Assyria untuk memerintah mereka disana.¹³

Sementara Kerajaan Bani Israel di Selatan, yakni kerajaan "Yehuza" dengan ibu kota Yerusalem (al-Quds) juga bernasib sama. Kerajaan Yehuza diserang oleh Nebukhadnezar pada tahun 606 SM yang menewaskan banyak penduduk, dan di mana raja terakhirnya waktu itu adalah Yahwakin bin Bawakim serta keluarganya diasingkan ke Babilonia, Irak. Di tempat pengasingan ini para mantan pemimpin kerajaan Yehuza melakukan pemberontakan, sehingga membuat Sargon II (raja assyiria) pada tahun 586 SM menyerang dan menumpas habis mereka. Dengan demikian semua kerajaan bani Israel baik selatan dan utara telah dihancurkan dan telah berakhir.¹⁴

¹²"Yerobeam Bin Nebat," accessed June 25, 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Yerobeam_bin_Nebat.

¹³Mahir Ahmad Agha, *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*.h. 41-45.

¹⁴Ibid.h. 48.

3. Kedatangan Yahudi di Tanah Palestina Pasca Kehancuran (Tahun 586 SM – Tahun 638 M)

Dijelaskan sebelumnya bahwa kerajaan Bani Israel di tanah Palestina sudah hancur pada tahun 586 SM di tangan Nebukhadnezar. Setelah itu beberapa kerajaan dari luar silih berganti menguasai tanah Palestina, yaitu tahun 586-538 SM dikuasai oleh kerajaan Babilonia, tahun 538-330 SM dikuasai oleh Kerajaan Persia, selanjutnya tahun 330-200 SM dikuasai oleh Kerajaan Yunani, tahun 200-167 SM dikuasai oleh Dinasti Seleucid, selanjutnya Dinasti Seleucid dan Maccabee menguasai antara 167-63 SM, dan terakhir pada tahun 63 SM sampai 638 M Palestina dikuasai oleh Kekaisaran Romawi.¹⁵

Antara tahun 63 SM sampai 638 M, selama hampir tujuh abad lamanya wilayah Palestina diapit oleh dua kekaisaran besar yakni Kekaisaran Persia (Farsi) dan Kekaisaran Romawi (Bizantium). Pada masa Kekaisaran Romawi menguasai tanah palestina inilah Nabi Isa as. (Yesus) lahir, dan Nabi Isa as. diperkirakan hidup di tanah Israel dan Palestina pada sekitar tahun 4 SM sampai tahun 30 M. Pada tahun 325 M, Kaisar Romawi Konstantinus Agung memeluk nasrani (kristen), dan selanjutnya agama kristen mulai bertransisi menjadi agama dominan di Kekaisaran Romawi, sehingga penduduk Palestina pada saat itupun mayoritas sudah dinasranikan.

Karena tanah Palestina dikuasai oleh seorang Nasrani dan semakin berkembangnya agama Nasrani disana, hal ini membuat Yahudi di Palestina semakin terdesak terutama para pedagangnya untuk menyebar ke negara-negara Eropa. Pada masa itu, ada beberapa gereja agung yang dibangun diantaranya adalah Gereja Makam Suci di al-Quds Yerusalem sebagai gereja teragung, Gereja Langit di puncak gunung Zaitun dan Gereja Kiamat di kota Betlehem. Itulah sebabnya orang Yahudi berada dimanapun pasti akan membenci orang Nasrani dan menghalangi mereka. Karena orang Nasrani sebagai umat Nabi Isa as. yang membawa ajaran tauhid dianggap menyudutkan ajaran agama Yahudi yang sudah menyembah patung. Orang

¹⁵Fuad Muhammad Shibel, *Masalah Jahudi International*, Terj. Bustami A. Gani Dan Chatibul Umam.h. 17.

Yahudi Bani Israel berusaha membunuh Nabi Isa as. dan menuduhnya telah melakukan sihir, mereka menganggap bahwa kehadiran Nasrani telah merusak Syariat Talmud¹⁶ tentang kemuliaan Yahudi sebagai bangsa pilihan Allah¹⁷ sekaligus sudah menjadi prinsip Ketuhanan mereka.

Seiring berjalannya waktu, konflik yang terjadi antara Yahudi dan Nasrani tidak hanya terjadi di wilayah Palestina, Irak dan Timur Tengah pada umumnya, tetapi sudah berkembang luas ke wilayah Eropa dan benua Amerika, karena Nasrani juga sudah berkembang pesat disana. Siasat Yahudi digencarkan dengan memonopoli dan menguasai perdagangan terutama sektor komoditas penting seperti gandum, wol, emas dan perak. Dengan cara ini, Yahudi secara umum dapat mengontrol pasar dan bahkan ekonomi negara-negara di dunia. Mereka bekerja sebagai rentenir dengan cara meminjamkan uang dengan memberi bunga tinggi kepada orang Nasrani / Kristen. Sikap Yahudi yang demikian ini membuat orang Eropa (yang kebanyakan beragama Kristen) membenci orang Yahudi di manapun mereka berada.¹⁸ Dan klimaksnya adalah peristiwa Nazi di awal abad 20 M.¹⁹

Orang Yahudi berfokus ingin mengontrol kehidupan ekonomi negara dimana mereka berdomisili dengan tak jarang menimbulkan krisis bagi negara tersebut dan memonopoli perdagangannya sehingga negara tersebut akan bergantung pada mereka.²⁰ Bahkan orang-orang Yahudi yang sekarang memegang tampuk kepemimpinan di Israel adalah sekaligus seorang ekstremis Zionis internasional dengan peralatan jaringan IT yang mampu memporak-porandakan tatanan IT dunia. Kekayaan Yahudi Israel juga tak terhitung nilai pastinya melalui aset IT berupa Yahoo, Google, dan situs porno tentunya.²¹

¹⁶ Talmud (bahasa Ibrani: תלמוד) adalah catatan tentang diskusi (riwayat-riwayat lisan) para rabi Yahudi yang berkaitan dengan hukum Yahudi, etika, kebiasaan dan sejarah. Sumber: "Talmud," accessed June 25, 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Talmud>.

¹⁷ Mahir Ahmad Agha, *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*.h. 59.

¹⁸ *Ibid.*h. 60-61.

¹⁹ Adolf Hitler dan Partai Nazinya berkuasa mendiskriminasi dan persekusi siapapun yang menentanginya termasuk pada orang Yahudi.

²⁰ Fuad Muhammad Shibel, *Masalah Jahudi International, Terj. Bustami A. Gani Dan Chatibul Umam*.h.70-73.

²¹ "No Title," accessed June 25, 2022, <https://www.merdeka.com/dunia/duo-yahudi-kangkangi-dunia-maya.html>.

4. Perebutan Tanah Yerusalem di Masa Daulah Islamiyah

Berdasarkan fakta sejarah, Palestina telah dimiliki oleh bangsa Arab suku Kanaan selama 6.000 tahun. Dibangun arab yabus 4.000 tahun sebelum Masehi atau 2100 tahun sebelum kedatangan Nabi Ibrahim dan 2700 tahun sebelum kedatangan Nabi Musa, yang membawa ajaran Taurat, sumber ajaran Yahudi. Kedatangan Bani Israel di tanah Palestina dimulai dari Nabi Ya'qub as. yang terjadi sekitar abad ke-16 SM. Jadi Yerusalem yang ada di Palestina dibangun oleh orang Arab suku Kanaan jauh sebelum orang Yahudi datang ke kota itu.

Yerusalem merupakan salah satu kota terbesar di Palestina baik dari sisi luas maupun populasinya. Kota ini juga menempati posisi yang sangat penting dari sisi agama dan ekonomi. Ada banyak nama yang dimiliki di kota ini. Penyebutan Yerusalem karena berasal dari bahasa Ibrani yang artinya kota perdamaian, atau kota dewa Salom atau Salim.

Yerusalem dalam bahasa Arab dikenal sebagai Baitul Maqdis atau al-Quds al-Sharif, dalam bahasa Yunani disebut Elia (Aelia), yang berarti rumah Tuhan. Ketika Islam memerintah Yerusalem yang pada saat itu namanya adalah Elia, sebagaimana tercatat dalam beberapa hadits shahih Nabi, istilah Baytul Maqdis atau al-Quds sudah populer di kalangan para sahabat, dan penyebutan ini juga disebutkan dalam *al-'Uhd al-'Umariyyah* yakni piagam jaminan keamanan bagi penduduk lokal yang dibuat oleh Khalifah Umar.

Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa Yerusalem adalah salah satu kota tertua di dunia, karena lebih dari 6.000 tahun yang lalu sejarah kota Yerusalem ini dimulai. Menurut sejarawan, suku Yabus-lah dari kabilah Arab Kanaan yang membangun pertama kali dan menetap sekitar 4.000 tahun Sebelum Masehi. Oleh karena itu, kota ini awalnya bernama Yabus. Sejak itu, kabilah Arab seperti Kanaan dan Amoria (Aramin) berbondong-bondong datang dan menetap di sana jauh sebelum Bani Israel datang.

Orang Amori, Kanaan, dan Yebus adalah orang Arab yang tinggal di tanah Palestina sebelum kedatangan orang Israel. Fakta sejarah ini diakui oleh Perjanjian Lama dalam Yosua: 12 yang mengatakan bahwa: "Inilah raja negeri yang ditaklukkan Yosua dan orang Israel di bagian barat Sungai

Yordan ... yaitu tanah orang Het, Amori, Kanaan, Feris, Hibis, dan Yebus" (Al-Kitab: hal.249).

Kedatangan bani israel di tanah palestina dimulai dari nabi mereka Ya'qub pada sekitar abad ke-16 sebelum masehi. Israel adalah gelar Nabi Ya'qub yang berarti "hamba Allah". Ya'qub adalah putra Ishak dan cucu Ibrahim. Mereka tinggal di Hebron (Madinah Al-Khalil). Sedangkan Nabi Ya'qub berhijrah ke Irak ketika dia masih muda dan kemudian kembali ke Palestina, dan saat di tengah perjalanan dia menerima wahyu. Diperkirakan dia berusia 40 tahun saat itu. Nabi Ya'qub tinggal di Palestina bersama dua belas anaknya, yang dikenal sebagai anak-anak Israel. Setelah peristiwa menimpa putra kesayangannya, yakni Nabi Yusuf AS dan Benyamin, pada tahun 1656 SM (abad ke-17) Nabi Ya'qub hijrah ke Mesir. Sampai sekitar abad ke-13 SM mereka baru kembali ke Palestina.

Dalam sejarah, setelah dibangun oleh kabilah Arab Yebus, Yerusalem tercatat pernah berada di bawah kekuasaan Fir'aun (abad 16-14 SM), Yahudi selama sekitar 73 tahun (977–586 SM), Babilonia (586–537 SM), Persia (537–333 SM), Yunani (333–63 SM), Romawi (63 SM–636 M), kekuasaan Islam I (636–1072 M) dipimpin Umar bin Khattab pada tahun ke-15 Hijriyah, Kristen (1099–1187 M), kekuasaan Islam II oleh Salahuddin al-Ayyubi (1187), kemudian Ottoman pada 1615 sampai jatuh ke tangan Inggris pada 1917, dan pada 1948 berdiri negara Israel.²²

Pada masa Umar bin Khattab, rakyat Palestina dan warga al-Quds yang mana kebanyakan mereka beragama Kristen dan sebagian kecil beragama Yahudi, mereka bekerjasama dengan pasukan Islam dalam perebutan kota Yerusalem dari kekuasaan Kekaisaran Romawi (Bizantium). Umar bin Khattab membangun fondasi toleransi di Yerusalem yang saat itu Namanya Elia (yang berarti rumah Tuhan)²³ dan hal ini tercantum dalam piagam jaminan keamanan bagi penduduk setempat yang dibuat oleh Khalifah Umar,

²²Misri A. Muchsin, "Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan.," *MIQOT* XXXIX, no. 2 Juli-Desember (2015).

²³ Nama Lain Yerusalem adalah Baytul Maqdis atau al- Quds al-Syarif dan dalam bahasa Yunani dinamakan Elia (Aelia).

dan perjanjian ini dikenal dengan sebutan *al-'Uhda al-'Umariyyah*.²⁴ Gereja Qiyamah menjadi saksi bisu perjumpaan Khalifah Umar dan Patriarch Sophronious untuk sama-sama menyepakati *al-'Uhda al-'Umariyyah*. Sebagai pihak penakluk, Umar sebenarnya bisa berbuat selayaknya seorang penguasa, namun sang Khalifah lebih memilih untuk tetap menghargai dan menghormati tokoh agama Kristen Ortodoks sebagai pihak yang setara dan sederajat.²⁵

Dari sini bisa disimpulkan bahwa sepanjang riwayat sejarah lebih dari 6.000 tahun, Yerusalem berada di bawah kekuasaan Yahudi hanya sekitar 73 tahun setelah penaklukan nabi Daud pada tahun 977 atau 1.000 SM. Nabi Daud memerintah selama sekitar 33 tahun dan dilanjutkan oleh putranya, Nabi Sulaiman, yang memerintah selama 40 tahun. Ini adalah titik tertinggi dari masa kejayaan Yahudi di Palestina.

Sepeninggal Nabi Sulaiman, mereka bertikai menjadi dua kerajaan, dan kemudian pada 587 SM Raja Babilonia Nebukhadnezar berhasil menaklukkan Yerusalem (Kerajaan Yehuza) dan menghancurkan Kuil Sulaiman (Haykal Sulaiman), dan membunuh semua orang Yahudi. Jadi keberadaan orang Yahudi di Palestina hanya bertahan sekitar 415 tahun.

5. Perebutan Tanah Yerusalem Pasca Daulah Islamiyah

Tidak kurang dari tiga abad, Turki Utsmani cukup lama menguasai dan mengendalikan tanah Palestina serta wilayah Timur Tengah pada umumnya, dan fakta sejarah ini harus kita akui. Setelah kekalahan Turki Utsmani dalam perang melawan Imperialisme Inggris pada tahun 1917, barulah Palestina mengalami transisi kekuasaan dari Turki Utsmani ke imperialisme Inggris. Dan nampak seolah-olah Palestina baru beralih dari Arab-Islam ke tangan orang Yahudi setelah Israel mendeklarasikan diri sebagai negara merdeka pada 15 Mei 1948. Dan semenjak Inggris menguasai tanah Palestina, wilayah

²⁴ Salah satu poin perjanjian itu, seperti yang diriwayatkan oleh Ibnu al-Jauzi, berbunyi; "Umar menulis kepada penduduk Bayt al-Maqdis (Aelia): Saya menjamin bagi Anda keselamatan individu, properti, keluarga, salib Anda, dan gereja Anda. Anda tidak akan dikenakan pajak di luar kemampuan Anda, dan siapa pun yang memutuskan untuk mengikuti kaumnya (Kristen) maka ia akan dijamin keselamatannya dan Anda membayar kharaj seperti kota-kota lain di Palestina.."

²⁵ Maher Y. Abu-Munshar, *Islamic Jerusalem and Its Christians: A History of Tolerance and Tensions (Library of Middle East History)*, Reprint ed. (London: I.B. Tauris, 2012).

berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Mushar dia berkata; telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Abdul 'Aziz dari Rabi'ah bin Yazid dari Abu Idris Al-Khaulani dari Ibnu Ad-Dailami dari 'Abdullah bin 'Amr dari Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, beliau bersabda "Sulaiman bin Daud alaihissalam ketika membangun Baitul Maqdis meminta kepada Allah Azza wa Jalla tiga hal: meminta kepada Allah Azza wa Jalla hukum yang sesuai dengan hukumnya, lalu ia pun diberi. Dia meminta kepada Allah Azza wa Jalla suatu kerajaan yang tidak ada yang pantas memilikinya setelahnya, kemudian ia pun diberi. Dia juga meminta kepada Allah Azza wa Jalla ketika selesai dari pembangunan masjid agar orang yang datang ke sini dengan satu motivasi yaitu shalat, agar semua kesalahannya dihapuskan hingga ia laksana bayi yang baru dilahirkan ibunya."

Pendudukan Yahudi atas Baitul Maqdis ini, semakin banyak dipandang dari sisi eskatologis, tentang takdir akhir zaman di mana Muslim akan berperang dengan Yahudi, sesuatu yang tak terbayangkan terjadi selama lebih dari seribu tahun, karena orang Yahudi tak pernah menjadi kekuatan politik dan militer yang berarti. Diterangkan dalam Hadits Shahih Al-Bukhari No. 3369 - Kitab Perilaku budi pekerti yang terpuji, ketika permintaan orang-orang Musyrik agar Nabi Shallallahu 'alaihi wa Sallam memperlihatkan tanda kenabian, Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ حَدَّثَنَا بَنُو جَابِرٍ قَالَ حَدَّثَنَا بَنُو عُمَيْرٍ بَدُهَا نِيًّا أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرًا يَقُولُ سَمِعْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَزَالُ الْمُنَافِقُ قَائِمًا بِأَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلَا مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَهُمُ أَمْرُ اللَّهِ هُمْ عُلْدَةٌ لِكُلِّ عَمِيرٍ فَقَالَ الْكُبَيْبِيُّ خَامِرٌ قَالَ مَعَادُ وَهُمَا الشَّامُ فَقَالَ عَمْرٌ هَذَا مَا الْكَيْزُ عَمَّا نَسَمِعَ مَعَادًا يَقُولُ وَهُمَا الشَّامُ.

Artinya: "Telah bercerita kepada kami Al Humaidiy telah bercerita kepada kami Al Walid berkata, telah bercerita kepadaku Ibnu Jabir berkata, telah bercerita kepadaku 'Umair bin Hani' bahwa dia mendengar Mu'awiyah berkata, aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Senantiasa akan ada dari ummatku, (sekelompok) ummat yang tegak di atas urusan agama Allah, tidak dapat membahayakan mereka orang yang menghina mereka dan tidak pula orang yang

menyelisih mereka hingga datang ketetapan Allah atas mereka dan mereka dalam keadaan seperti itu (tetap tegak dalam urusan agama Allah) ". 'Umair berkata; "Maka Malik bin Yukhamir berkata; ' Muadz berkata; "Mereka berada di negeri Syam". Lalu Mu'awiyah berkata; Ini Malik, yang mengaku bahwa dia mendengar bahwa Mu'adz menyatakan bahwa sekelompok ummat itu berada di negeri Syam".

Yang dimaksud Negeri Syam disini adalah penyebutan wilayah termasuk tanah Yerusalem dan Palestina. Dimana di Yerusalem tidak pernah aman dari peperangan antara Yahudi – Israel dan Muslim – Palestina. Selanjutnya dalam hadits riwayat Muslim dipaparkan secara lebih perinci lagi bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لا تقوم الساعة حتى تقاتلوا اليهود حتى يختبئ اليهودي وراء الحجر والشجر فيقول : الحجر والشجر : يا مسلم يا عبد الله هذا يهودي خلفي فتعال فاقتله إلا الغرقد.

Artinya: "Tidak akan terjadi hari kiamat sehingga umat Muslim memerangi Yahudi. Orang-orang Islam membunuh Yahudi sampai Yahudi bersembunyi di balik batu dan pohon. Namun, batu dan pohon berkata, "Wahai muslim, wahai hamba Allah, inilah Yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuh. Kecuali pohon Gharqad (yang tidak demikian) karena termasuk pohon Yahudi." (HR Muslim)

Akhir dari kehancuran bangsa Yahudi di tangan umat Islam tidak dapat terbantahkan, hal ini sebagaimana hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dalam Shahih Al-Bukhari No. 2709 - Kitab Jihad dan penjelajahan, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي بَرزَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا الْيَهُودَ حَتَّى تَقْتُلُوا الْيَهُودَ حَتَّى يَخْتَبِئُوا لِأَحْجَرٍ وَرَاءَ هَالِيَهُمْ دِيْنًا مُسْلِمًا دِيْنُهُمْ دِيْنُ رَبِّهِمْ أَوْ يَفِئْتُهُ

Artinya: "Telah bercerita kepada kami Ishaq bin Ibrahim telah mengabarkan kepada kami Jarir dari 'Umarah bin Al Qa'qa' dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak akan datang hari qiyamat hingga kalian (umat Muslim) memerangi orang-orang Yahudi hingga batu yang di belakangnya bersembunyi seorang Yahudi akan berkata: "Wahai Muslim, ini Yahudi di belakangku bunuhlah dia". (HR. Bukhari Muslim)

Dan jika Baitul Maqdis berhasil dikuasai oleh-oleh orang non muslim maka ini tanda semakin dekat datangnya hari kiamat, sebagaimana dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw dalam Sunan Ibnu Majah No. 4032 - Kitab Fitnah, yakni:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي هَيْمٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا يَسْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو إِدْرِيسَ الْحَوْ
لَانِيُّ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مَالِكٍ الْأَشَجَعِيُّ قَالَ لَا تَنْتَبِرُ سَوْ لَ اللَّهُصَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ فِي عَزْرٍ وَتَبُو كَوْ هُوَ فِي خَبَاءٍ مِنْ أَدْمِمْ فَجَاسْتُنْفِينِ
إِ الْخَبَاءِ فَقَالَ سَوْ لَ اللَّهُصَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْخَلِيَا عَوْ فُقُؤَاتِي كُأَيِّيَارَ سَوْ لَ اللَّهُصَلَا اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالِيَا عَوْ فَا حَفَظْ خِلَا لَاسْتَابِينِي
دِيَالْسَاعَةَ إِحْدَا هُنْمُو تَبِقَالْفَوْ جَمْعُنَدَ هَا وَ جَمَّةً شَدِيدَةً فَقَالَ الْفُلَا حَدِيثُهُمْ وَنَحْبِي تَالْمَقْدِسِ مَدَا عَوْ يَطْهَرُ فِيكُمْ يَسْتَشْهَدُ اللَّهُ بِهَدْرَ
رِيكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ وَيُرْ كَبِيهَا عَمَّا كُتْمَتَكُمْ نَالْأَمُو الْفِيكُمْ حَتَّى يُعْطَا الرَّجُلْمَانَةَ دِينَارٍ فَيُطْلَسُ أَخْطَاوُ فَيَنْتَهَكُو نَبِيكُمْ مَلَايِ
بِقَبِيَّتُمْ مُسْلِمًا إِذْ خَلَتْهُمَّ كُو نَبِيكُمْ بَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ هُدْنَةً فَيَعْدِرُونَ نِيكُمْ فَيَسِيرُونَ نَالِيكُمْ فِي تَمَانِي عَايَةٍ تَحْتَكُلْ عَايَةٍ إِتْنَاعِ
شَرِّ الْفَأ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Al Walid bin Muslim telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Al 'Ala telah menceritakan kepadaku Busr bin 'Ubaidullah telah menceritakan kepadaku Abu Idris Al Khaulani telah menceritakan kepadaku 'Auf bin Malik Al Asyja'i dia berkata, "Saya pernah datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam saat beliau ikut dalam perang Tabuk. Saat itu beliau tengah berada di dalam tenda yang terbuat dari kulit, lalu aku duduk di depan tenda. Lantas beliau bersabda: "Masuklah wahai 'Auf! " Aku bertanya, "Dengan seluruh tubuhku wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ya, dengan seluruh tubuhmu." Kemudian beliau bersabda: "Wahai 'Auf, ingatlah diantara enam tanda-tanda hari Kiamat, salah satunya adalah kematianku." Lalu beliau melanjutkan: "Kemudian dikuasainya Baitul Maqdis (oleh orang-orang non Muslim), munculnya penyakit yang mematikan di tengah-tengah kalian, yang dengannya Allah mematikan anak-anak dan diri-diri kalian serta membersihkan amal perbuatan kalian. Kemudian melimpahnya harta benda yang kalian miliki, sehingga walaupun ia telah diberi seratus dinar namun dirinya tetap marah (karena kurang), dan suatu fitnah yang akan terjadi di antara kalian sehingga tidak akan tersisa lagi satu rumahpun dari rumah-rumah kaum Muslimin kecuali

akan dimasuki (fitnah tersebut). Kemudian antara kalian dengan Bani Ashfar akan terjadi gencatan senjata, lalu mereka mengkhianati kalian. Mereka akan datang untuk menyerang kalian dengan membawa delapan puluh bendera perang, dan setiap bendera membawahi dua belas ribu pasukan."

Untuk hal ini, Allah swt juga memberikan pedoman tegas:

"Dan orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan rela²⁸ kepadamu (Muhammad) sebelum engkau mengikuti agama mereka..."²⁹

Hal ini menunjukkan bahwa sikap orang Yahudi dalam membenci Islam tidak akan pernah berkurang. Mereka tidak pernah rela terhadap orang Islam, sampai orang Islam mau mengikuti hawa nafsu mereka. Oleh karena itu, pertarungan dan konflik abadi antara Yahudi-Israel dan Muslim-Palestina dapat dipahami sebagai perang untuk mempertahankan eksistensi teologi, selain eksistensi politik dan wilayah kekuasaan.

E. Kesimpulan

Sejarah mencatat bahwa hubungan antara Muslim dan Yahudi selalu dipenuhi ketegangan demi ketegangan. Tentu saja, ketegangan ini timbul dari ketidakadilan Yahudi dalam banyak hal. Seiring dengan Alquran dan hadis serta fakta sejarah sebagai sumber informasi utama artikel ini, menginformasikan kepada kita bahwa sikap dan pandangan Yahudi terhadap Islam cenderung brutal. Mereka sering mengkritik Islam dan bahkan melakukan kekerasan fisik. Ini terjadi tidak hanya pada zaman para rasul sebelum Nabi Muhammad, tetapi juga terjadi ketika zaman Nabi Muhammad hingga zaman kita saat ini, sikap Yahudi tidak pernah berubah.

Adapun masalah yang sedang dihadapi dan akan dihadapi Palestina di masa depan idealnya menjadi bagian dari masalah umat Islam secara umum. Rasa Ikhwanul Muslimin umat Islam yang tumbuh dan berkembang dimanapun mereka berada, merupakan pilihan utama untuk memecahkan masalah bangsa-bangsa Islam, khususnya Palestina saat ini dan di masa

²⁸ Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa kata "lan" menunjukkan makna istimrar (terus menerus), dan kata itu diperuntukkan bagi orang-orang Yahudi. Tidak demikian halnya dengan orang-orang Nasrani. M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, Vol. 1, Jakarta: Lentera Hati, 2006, h. 307-310.

²⁹ QS. al-Baqarah [2]: 120.

depan. Hanya dengan cara ini umat Islam dapat mengambil langkah mantap untuk melawan sikap Yahudi dan pandangan sinis mereka terhadap umat Islam. Kita harus percaya pada janji Allah untuk membawa kehancuran bagi orang-orang Yahudi, tetapi kita juga harus melakukan upaya yang sistematis, terencana dan manusiawi.

F. Daftar Pustaka

- Fuad Muhammad Shibel. *Masalah Jahudi International*, Terj. Bustami A. Gani Dan Chatibul Umam. Djakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Maher Y. Abu-Munshar. *Islamic Jerusalem and Its Christians: A History of Tolerance and Tensions (Library of Middle East History)*. Reprint ed. London: I.B. Tauris, 2012.
- Mahir Ahmad Agha. *Yahudi: Catatan Hitam Sejarah*. Edited by terj. Yadi Indrayadi. Jakarta Timur: Qisthi Press, 2005.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Misri A. Muchsin. "Palestina Dan Israel: Sejarah, Konflik Dan Masa Depan." *MIQOT XXXIX*, no. 2 Juli-Desember (2015).
- Rabbi Louis Jacob. *We Have Reason to Believe; Some Aspects of Jewish Theology Examined in the Light of Modern Thought*. London: Vallentine, Mitchel., n.d.
- Saidurrahman. "Sikap Dan Pandangan Orang-Orang Yahudi." *TEOLOGIA* 25, no. 2 (n.d.).
- "Bani Israil." *Wikipedia*. Accessed June 25, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Bani_Israil.
- "<https://www.hadits.id/>." Accessed June 25, 2022. <https://www.hadits.id/>.
- "Konflik Israel Palestina." *Wikipedia*. Accessed June 25, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Israel-Palestina .
- "Lukas." Accessed June 25, 2022. [https://alkitab.sabda.org/?Lukas 2:1-2](https://alkitab.sabda.org/?Lukas%202:1-2) .
- "No Title." Accessed June 25, 2022. <https://www.merdeka.com/dunia/duo-yahudi-kangkangi-dunia-maya.html>.
- "Talmud." Accessed June 25, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Talmud>.
- "Yerobeam Bin Nebat." Accessed June 25, 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Yerobeam_bin_Nebat.

“Zionisme.” Accessed June 25, 2022.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Zionisme#:~:text=Zionisme \(bahasa Ibrani%3A%20תּוֹרַת%20הַצְּהָרָה,negara Israel di wilayah Palestina.](https://id.wikipedia.org/wiki/Zionisme#:~:text=Zionisme%3A%20תּוֹרַת%20הַצְּהָרָה,negara%20Israel%20di%20wilayah%20Palestina)